

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

JENJANG : SEKOLAH DASAR
KELAS : V



ARNIANSYAH, S.Pd
NIP. 1990220 201402 1001

SDN BENUA ANYAR 3
BANJARMASIN
2021

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

TEMATIK TERPADU

Sekolah : SDN BENUA ANYAR 3 BANJARMASIN
 Kelas/Semester : V/1 (satu)
 Tema : 5. Ekosistem
 Subtema : 3. Hubungan antar Ekosistem
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

KI-3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI-4: Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan akal sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	<p>INDIKATOR PENDUKUNG</p> <p>3.5.14 Mengidentifikasi jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</p> <p>3.5.15 Menjelaskan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar</p> <p>3.5.16 Menentukan hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar</p> <p>INDIKATOR KUNCI</p> <p>3.5.20 Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar</p> <p>INDIKATOR PENGAYAAN</p> <p>4.5.1 Merancang karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem</p>
4.5 Membuat karya tentang	IPK Pendukung:

<p>konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p>	<p>4.8.1 Merancang karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem 4.8.2 Menyajikan karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem</p> <p>IPK Kunci</p> <p>4.8.3 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem</p>
--	---

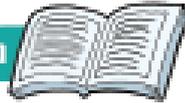
C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu membuat beberapa pertanyaan dengan menggunakan kata tanya yang berbeda secara baik dan benar.
2. Dengan mengamati perubahan yang terjadi di sekelilingnya, siswa mampu menunjukkan akibat perubahan lingkungan terhadap keberlangsungan jaring-jaring makanan ke dalam bentuk sebuah diagram secara runtun.
3. Dengan mengamati gambar dan video siswa mampu menunjukkan akibat perubahan lingkungan terhadap keberlangsungan jaring-jaring makanan ke dalam bentuk sebuah diagram secara runtun.
4. Dengan memahami penyebab dan akibat perubahan terhadap keberlangsungan hidup komponen ekosistem di dalam sebuah jaring-jaring makanan, siswa mampu menuliskan pengalaman dalam sebuah tulisan secara baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Muatan IPA

1. Akibat perubahan lingkungan terhadap keberlangsungan jaring-jaring makanan
2. Penyebab dan akibat perubahan terhadap keberlangsungan hidup komponen ekosistem di dalam sebuah jaring-jaring makanan



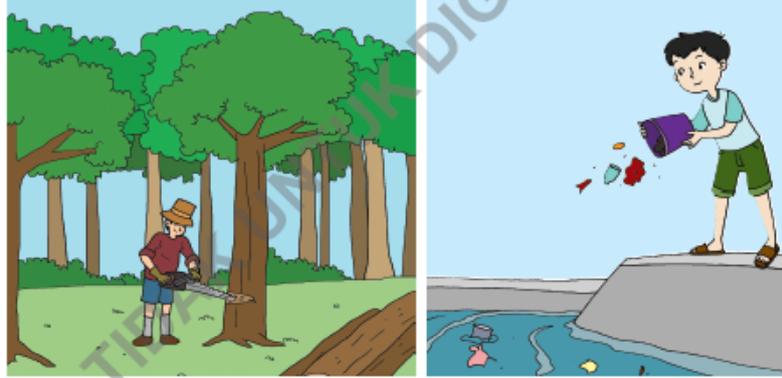
Perubahan dalam Jaring-Jaring Makanan

Alam senantiasa berubah. Setiap makhluk hidup di alam juga akan berubah. Perubahan pada satu bagian dari sebuah jaring-jaring makanan akan mengubah bagian yang lain. Pada musim hujan, ketika tumbuhan tumbuh subur, tanaman padi pun tumbuh subur. Meningkatnya jumlah tanaman padi pada ekosistem sawah akan meningkatkan jumlah hewan atau konsumen yang memakan padi, misalnya tikus sawah. Peningkatan jumlah tikus sawah, akan meningkatkan jumlah salah satu hewan pemangsanya, yaitu ulat sawah. Ulat sawah adalah mangsa dari hewan yang lain, misal burung elang. Oleh karena itu, jumlah populasi burung elang pada ekosistem sawah tersebut akan meningkat dan demikian seterusnya.

Rantai makanan sebagai bagian jaring-jaring makanan pada sebuah ekosistem tidak akan terputus selama semua bagian dari rantai tersebut tetap berperan. Rantai makanan di sawah akan terus terbentuk selama makhluk hidup penyusunnya ada. Jika salah satu dari penyusun rantai makanan tersebut tidak ada, karena berbagai faktor, penyusun rantai makanan lain akan terganggu. Jika tidak ada padi, tikus sawah akan kelaparan, ulat sawah pun demikian, sehingga burung elang pun kesulitan mendapatkan makanan. Rantai makanan itu akan terganggu dan merugikan apabila ulat sawah yang seharusnya memangsa tikus sawah ternyata memangsa hewan lain, misal anak ayam yang dipelihara manusia.

Jika salah satu rantai makanan terganggu, jaring-jaring makanan pun akan terganggu. Perubahan-perubahan yang bersifat alami dan menjadi bagian dari daur kehidupan di dalam ekosistem, tidak akan memberikan gangguan yang berarti. Hal itu disebabkan perubahan-perubahan tersebut berlangsung lambat. Perubahan yang tiba-tiba, bahkan yang memberikan dampak kerusakan cukup besar, akan mengganggu jaring-jaring makanan. Bencana alam, pencemaran lingkungan, kebakaran, atau bahkan pemanasan global, biasanya akan mengakibatkan terganggunya jaring-jaring makanan. Di antara perubahan-perubahan tersebut, pencemaran lingkungan dan pemanasan global memberikan dampak yang besar terhadap perubahan pada jaring-jaring makanan.

(Sumber: Sari Karyono, 2008) (M. Chandra, 2010)



Perhatikanlah gambar di atas. Pernahkah kamu menjumpai kegiatan seperti pada gambar di atas? Tahukah kamu akibat apa yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut terhadap hewan-hewan dan tumbuhan yang ada di ekosistem tersebut? Bagaimana akibatnya terhadap rantai makanan dan jaring-jaring makanan yang ada pada ekosistem tersebut? Bagaimana kegiatan tersebut juga akan memengaruhi kehidupan masyarakat?

Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama, lalu tuliskanlah pikiran utama dari setiap paragrafnya.

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

E. Media dan Alat Pembelajaran

Media:

1. Lembar Kerja Siswa
2. Teks bacaan nonfiksi eksposisi

Alat:

1. Lembar Kerja Peserta Didik
2. Kertas karton/manila
3. Alat tulis (spidol, bolpoin dll)
4. Lem
5. Gunting
6. Selotip

F. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tematik Revisi 2017 Kurikulum 2013
2. Buku Siswa Tematik Revisi 2017 Kurikulum 2013
3. Buku referensi yang relevan
4. Jaringan TIK
5. Gambar
6. Video Pembelajaran

G. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan ke-1 (2 x 35)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		20 menit
<i>Orientasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa bersama-sama melakukan Tepuk PPK dan yel-yel. 6. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 7. Siswa membaca buku 15 menit kemudian menuliskan unsur interinsiknya. 	
<i>Appersepsi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa untuk mengamati gambar orang yang sedang menebang pohon di hutan dan membuang sampah di sungai. 2. Guru menstimulus siswa dengan beberapa pertanyaan berikut. Apa yang membuat orang-orang menebang pohon di hutan? Apa yang membuat orang membuang sampah di sungai-sungai? Apakah akibat perbuatan tersebut terhadap lingkungan dan ekosistem hutan dan sungai? Bagaimana peristiwa tersebut memengaruhi kehidupan masyarakat di sekitarnya? 	
<i>Motivasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, manfaat pembelajaran yang akan dilakukan, metode pembelajaran 	
B. Kegiatan Inti		
<i>Tahap 1 Pemberian Rangsangan (Stimulation)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa menonton video pembelajaran tentang perubahan jaring-jaring makanan. 2. Siswa diminta menanggapi video tersebut. 3. Siswa dipilih secara acak untuk membacakan teks 	35 menit

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>bacaan (1 siswa membaca 1 paragraf).</p> <p>4. Siswa diminta mengamati sebuah diagram perubahan jaring-jaring makann.</p> <p>Apa yang dapat kamu jelaskan dari gambar berikut?</p> <p>Apa yang sebenarnya terjadi dalam rantai makanan tersebut?</p> <p>Coba jelaskan fungsi dari masing-masing makhluk hidup dalam rantai makanan tersebut.</p> <p>Melihat dari jenis tanaman dan hewan yang hidup di dalamnya, di ekosistem manakah mereka tinggal?</p>	
<p><i>Tahap 2 Pernyataan/ Identifikasi Masalah (Problem Statement)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di video (Mandiri) 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jawab berkaitan dengan permasalahan yang harus dijawabnya. 	
<p><i>Tahap 3 Pengumpulan Data (Data Collection)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mencari informasi yang berkaitan dengan tugas yang di dapat pada LKPD. 4. Peserta didik menggunakan sumber belajar lain untuk menggali informasi sebanyak mungkin. 5. Peserta didik membaca bahan ajar yang disajikan oleh guru (teks bacaan Perubahan Jaring-jaring) dalam hati. Guru mengingatkan siswa untuk memberikan garis bawah pada informasi yang dianggap penting 	
<p><i>Tahap 4 Pengolahan Data (Data Processing)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok. 2. Setiap kelompok diminta untuk: <ul style="list-style-type: none"> Mencari pokok pikiran dari masing-masing paragraf. Membuat pertanyaan berdasarkan pokok pikiran. Melengkapi tabel yang ada. 3. Setelah setiap kelompok selesai melengkapi tabel mereka, siswa diminta untuk tetap bersama kelompoknya untuk melakukan kegiatan selanjutnya. 4. Setiap kelompok diminta untuk: <ul style="list-style-type: none"> Membandingkannya dengan perubahan yang terjadi di sebuah ekosistem. Mencatat semua perubahan yang terjadi. Membuat skenario perubahan yang terjadi dalam sebuah ekosistem. Mencatat perubahan yang akan mungkin terjadi pada jaring-jaring makanan di ekosistem tersebut. Merancang sebuah diagram perubahan. 	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Dalam memecahkan permasalahan yang ada, peserta didik dapat menggunakan referensi data atau informasi yang telah dikumpulkannya. 7. Kelompok menyelesaikan permasalahan pada Lembar kerja 8. Peserta didik berkonsultasi dengan guru jika mendapatkan hal yang kurang jelas. 9. Guru melakukan bimbingan pada saat peserta didik menyelesaikan permasalahan yang ada. 10. Guru melakukan observasi untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik 	
<p><i>Tahap 5 Pembuktian (Verification)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok menampilkan hasil kerja kelompoknya 2. Setiap kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya, yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok. 3. Guru menampilkan jawaban dari permasalahan yang telah didiskusikan oleh setiap kelompok 4. Peserta diberi kesempatan membandingkan hasil kerjanya dengan jawaban yang ada, sehingga semakin menguatkan pengetahuan konsepnya 5. Peserta didik diberi kesempatan untuk menemukan suatu konsep atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya 	
<p><i>Tahap 6 Menarik Kesimpulan (Generalization)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara bersama-sama menarik kesimpulan, dibimbing oleh guru 2. Guru menguatkan kesimpulan yang telah dirumuskan oleh peserta didik 	
<p>C. Kegiatan Penutup</p>		<p>Alokasi Waktu</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu “Ampar-ampar Pisang” 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	<p>15 menit</p>

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran ini menggunakan teknik observasi yang dicatat di dalam jurnal harian untuk sikap: mandiri, tanggung jawab, teliti, percaya diri dan kerjasama.

b. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

- 1) Tes lisan
- 2) Tes tertulis: pilihan ganda dan uraian

c. Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini menggunakan penilaian unjuk kerja.

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remidial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- 1) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara.
- 2) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir.
- 3) Peserta didik yang sudah tuntas (\geq KBM) dipersilakan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan.

CONTOH PROGRAM REMEDIAL

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Tema :
 Sub Tema :
 Pembelajaran :
 Tanggal Evaluasi :
 Bentuk Soal Evaluasi :
 Materi Soal Evaluasi :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa penajaman pemahaman dan keterampilan memecahkan persoalan yang lebih kompleks, yaitu:

1. Buatlah rancangan permasalahan atau kasus yang berhubungan dengan perubahan jarring-jaring makanan yang ada di lingkungan sekitar kalian!
2. Buatlah rancangan konsep jaring-jaring makanan.

Mengetahui

Banjarmasin, 01 Desember 2019

Kepala SDN Benua Anyar 3

Guru Kelas V,

Drs. AKHMAD BASUNI,MM
NIP. 19600630 198201 1 009

ARNIANSYAH, S.Pd
NIP. 19900220 201402 1001

Catatan Kepala Sekolah:

.....
.....
.....
.....
.....

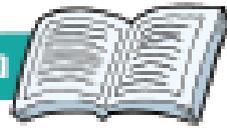
LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Peserta Didik
2. Media Pembelajaran
3. Instrumen Penilaian

TEKS NONFIKSI (EKSPOSISI)

A. Bacalah teks nonfiksi eksposisi di bawah ini dengan cermat!

Ayo Membaca



Perubahan dalam Jaring-Jaring Makanan

Alam senantiasa berubah. Setiap makhluk hidup di alam juga akan berubah. Perubahan pada satu bagian dari sebuah jaring-jaring makanan akan mengubah bagian yang lain. Pada musim hujan, ketika tumbuhan tumbuh subur, tanaman padi pun tumbuh subur. Meningkatnya jumlah tanaman padi pada ekosistem sawah akan meningkatkan jumlah hewan atau konsumen yang memakan padi, misalnya tikus sawah. Peningkatan jumlah tikus sawah, akan meningkatkan jumlah salah satu hewan pemangsanya, yaitu ular sawah. Ular sawah adalah mangsa dari hewan yang lain, misal burung elang. Oleh karena itu, jumlah populasi burung elang pada ekosistem sawah tersebut akan meningkat dan demikian seterusnya.

Rantai makanan sebagai bagian jaring-jaring makanan pada sebuah ekosistem tidak akan terputus selama semua bagian dari rantai tersebut tetap berperan. Rantai makanan di sawah akan terus terbentuk selama makhluk hidup penyusunnya ada. Jika salah satu dari penyusun rantai makanan tersebut tidak ada, karena berbagai faktor, penyusun rantai makanan lain akan terganggu. Jika tidak ada padi, tikus sawah akan kelaparan, ular sawah pun demikian, sehingga burung elang pun kesulitan mendapatkan makanan. Rantai makanan itu akan terganggu dan merugikan apabila ular sawah yang seharusnya memangsa tikus sawah ternyata memangsa hewan lain, misal anak ayam yang dipelihara manusia.

Jika salah satu rantai makanan terganggu, jaring-jaring makanan pun akan terganggu. Perubahan-perubahan yang bersifat alami dan menjadi bagian dari daur kehidupan di dalam ekosistem, tidak akan memberikan gangguan yang berarti. Hal itu disebabkan perubahan-perubahan tersebut berlangsung lambat. Perubahan yang tiba-tiba, bahkan yang memberikan dampak kerusakan cukup besar, akan mengganggu jaring-jaring makanan. Bencana alam, pencemaran lingkungan, kebakaran, atau bahkan pemanasan global, biasanya akan mengakibatkan terganggunya jaring-jaring makanan. Di antara perubahan-perubahan tersebut, pencemaran lingkungan dan pemanasan global memberikan dampak yang besar terhadap perubahan pada jaring-jaring makanan.

(Sumber: Sari Puspitasari, Esposito, 2006) IM, Chelsoctin, 2010)

B. Bahan Diskusi

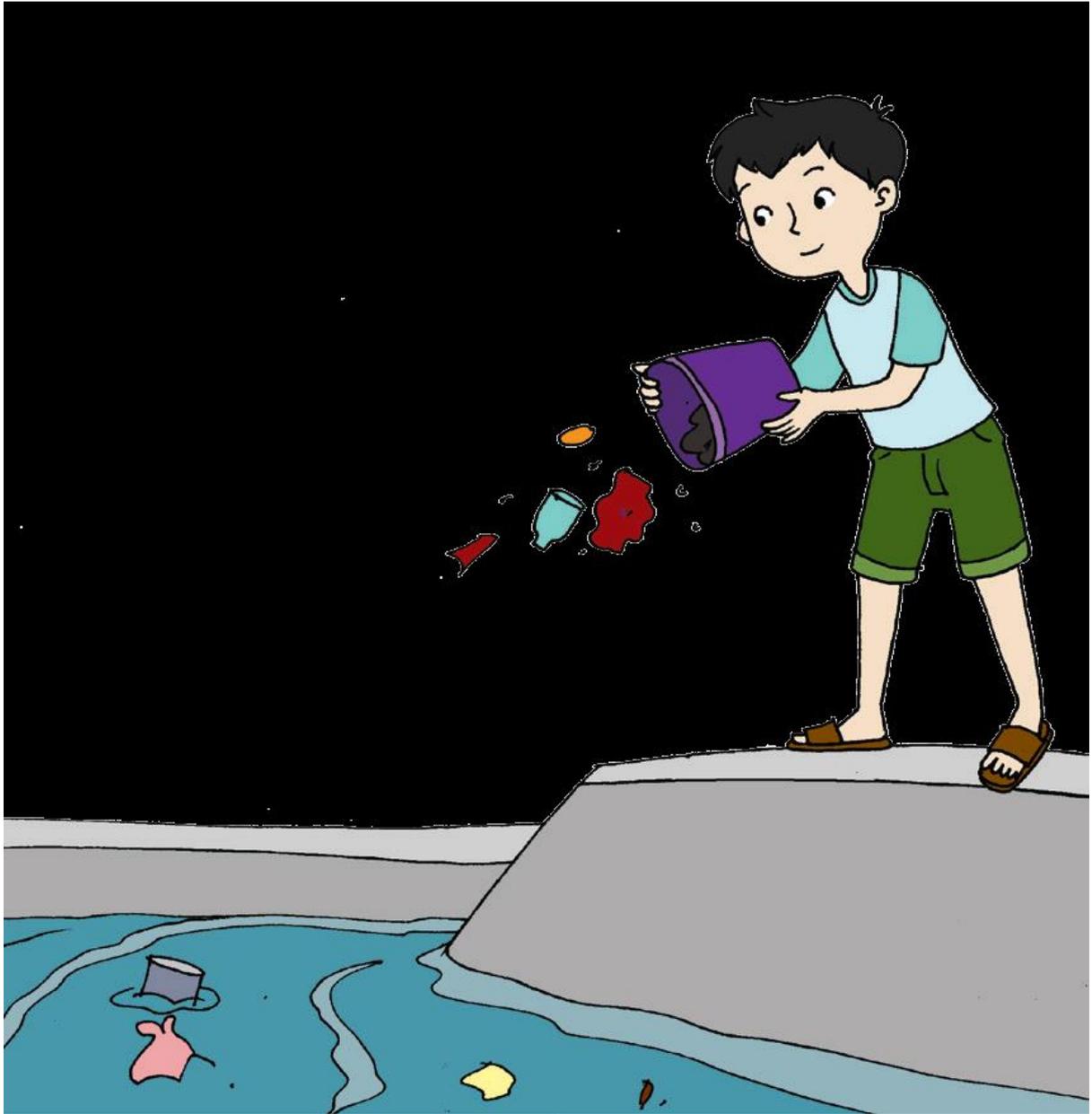
Diskusikan hasil jawaban kalian bersama teman satu kelompok kalian!

- A. Setiap kelompok diminta untuk: Membandingkan perubahan jaring-jaring yang terjadi di sebuah ekosistem. Mencatat semua perubahan yang terjadi. Membuat skenario perubahan yang terjadi dalam sebuah ekosistem. Mencatat perubahan yang akan mungkin terjadi pada jaring-jaring makanan di ekosistem tersebut.
- B. Merancang sebuah diagram perubahan.

Lampiran 2

MEDIA GAMBAR





Lampiran 3

MEDIA VIDEO



INSTRUMEN PENILAIAN

1. Instrumen Penilaian Sikap

Format Penilaian Sikap (Jurnal)

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

